

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan strategi korelasional yang memakai metode kuantitatif dengan desain non-eksperimental. Metode kuantitatif digunakan dengan cara mengukur variabel pada partisipan secara individual untuk memperoleh data yang berbentuk skor numerik. Untuk menginterpretasikan data, skor yang diperoleh akan diolah menggunakan analisis statistik.³⁷ Penelitian korelasional yaitu penelitian yang didalamnya melibatkan hubungan antara variabel satu atau lebih variabel lainnya. Penelitian korelasional ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri pensiunan guru PNS di Jakarta Utara.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup dua variabel dan masing-masing berperan sebagai variabel terikat dan variabel bebas secara bersamaan karena dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional. Berikut paparan dari masing-masing variabel :

a. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini yaitu variabel penyesuaian diri.

³⁷ Frederick J Gravetter, Lori-an B. Forzano, "RESEARCH Methods for the behavioral sciences 4th edition", (USA:2012)

b. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah variabel dukungan sosial.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah daerah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Pensiunan Guru PNS di Jakarta Utara. sebagai subjek penelitian. Jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 610 orang. Sampel diambil dari jumlah populasi atau sebagian dari populasi untuk analisis data penelitian kemudian kesimpulan yang diperoleh akan diterapkan pada suatu populasi tersebut. oleh karenanya, sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dalam mengambil data. Teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Penentuan atau penarikan sampel digunakan menggunakan tabel Isaac dan Michael dari populasi tertentu.⁴⁰ Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi Pensiunan Guru PNS di Jakarta Utara sebagai subyek penelitian. Jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 610 orang.⁴¹ Untuk menentukan

³⁸ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

³⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

⁴⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

⁴¹ BKD (Badan Kepegawaian Negara), *Rencana Strategis Badan Kepegawaian Negara 2020-2024*, (Jakarta: Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia, 2023).

sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti Tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu

N	Siginiifikasi			N	Siginiifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	180	142	119	108
15	15	14	14	190	148	123	112
20	19	19	19	200	154	127	115
25	24	23	23	210	160	131	118
30	29	28	28	220	165	135	122
35	33	32	32	230	171	139	125
40	38	36	36	240	176	142	127
45	42	40	39	250	182	146	130
50	47	44	42	260	187	149	133
55	51	48	46	270	192	152	135
60	55	51	49	280	197	155	138
65	59	55	53	290	202	158	140
70	63	58	56	300	207	161	143
75	67	62	59	320	216	167	147
80	71	65	62	340	225	172	151
85	75	68	65	360	234	177	155
90	79	72	68	380	242	182	158
95	83	75	71	400	250	186	162
100	87	78	73	420	257	191	165
110	94	84	78	440	265	195	168
120	102	89	83	460	272	198	171
130	109	95	88	480	279	202	173
140	116	100	92	500	285	205	176
150	122	105	97	550	301	213	182
160	129	110	101	610	325	231	197
170	135	114	105				

Pada perhitungan tabel diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer sebanyak 231 pensiunan guru PNS yang akan menjadi sampel. Pertimbangan peneliti mengambil nilai signifikansi 5% dalam penentuan jumlah sampel adalah untuk mengecilkan nilai toleransi kesalahan, sehingga sampel memiliki tingkat akurasi 95% dan dikatakan layak untuk menggambarkan populasi. Adapun karakteristik atau ciri-ciri sampel yang akan digunakan dalam subjek penelitian dan diteliti pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Laki-laki dan Perempuan;
- b. Guru PNS yang telah pensiun;
- c. Berdomisili di Jakarta Utara;
- d. Berusia 60 – 64.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang disebar melalui *Google Form*. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden atau subjek penelitian.⁴² Dalam kuisisioner ini menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala yang populer dalam penyusunan skala. Dalam skala likert, terdapat dua jenis aitem yaitu *favorable* (F) dan *unfavorabel* (UF). Pemberian skor pada skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Skala Likert

<i>Favorable</i>	Keterangan	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju	2
3	Tidak Berpendapat (TB)	3
2	Tidak setuju (TS)	4
1	Sangat tidak setuju (STS)	5

E. Instrumen Penelitian

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini merupakan skala dari Sarafino dan Smith yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dan dukungan kelompok. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang terdiri dari dua pernyataan

⁴² Ibid, 199

yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable* dengan jumlah sebanyak 29 item.

Tabel 3.3 Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Jenis Item		Jumlah Butir Pertanyaan
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1. Merasa diterima dan dihargai. 2. Mendapatkan dukungan emosional. 3. Orang sekitar mengerti dan memahami perasaan personal	3, 12, 19	7, 11, 15	6
Dukungan Instrumental	1. Bantuan pemenuhan kebutuhan sehari-hari 2. Pemenuhan bantuan keuangan atau materiil 3. Dukungan nyata pemenuhan kebutuhan fisik	2, 16	5, 18	4
Dukungan Informasi	1. Menerima saran atau informasi 2. Konsultasi atau informasi relevan 3. Memiliki kesadaran akan dukungan informasi dari orang sekitar	4, 13	8, 17	4
Dukungan Kebersamaan	1. Kesempatan melakukan aktivitas bersama 2. Kebersamaan dan persahabatan 3. Ketersediaan orang sekitar dalam mengatasi kesepian 4. Waktu berkualitas bersama	6, 1, 10,	14, 9, 20	6
Total				20

2. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri dalam penelitian ini merupakan skala dari aspek-aspek penyesuaian diri yang telah dipaparkan oleh Hurlock yaitu *Adaptation, Conformity, Mastery, Individual Variation*. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang terdiri dari dua pernyataan yaitu

pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable* dengan jumlah sebanyak 4 item.

Tabel 3.4 Skala Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	Jenis Item		Jumlah Butir Pertanyaan
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol Diri	1. Mengendalikan emosi yang berlebihan 2. Tidak mudah terbawa perasaan 3. Menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah	2, 4, 17	13, 25, 18	6
Mekanisme Penyesuaian	1. Beradaptasi dengan perubahan 2. Menyesuaikan diri dengan lingkungan atau situasi baru 3. Mengakui kegagalan yang dialami dan berusaha untuk mencapai tujuan	3, 11, 29	1, 7, 19	6
Frustrasi Personal yang Minimal	1. Tidak mudah putus asa 2. Tetap positif dalam kegagalan 3. Dapat mengorganisir kemampuan berpikir dalam menghadapi permasalahan	6, 22	21, 26	4
Pertimbangan Rasional dan Kemampuan Mengarahkan Diri	1. Berpikir logis dalam pemecahan masalah 2. Mengambil keputusan dengan analisis yang rasional 3. Kemampuan mengarahkan diri dalam menghadapi permasalahan	15, 24	5, 16	4
Kemampuan Belajar dari Pengalaman	1. Mengambil pelajaran dari kesalahan masa lalu 2. Memanfaatkan pengalaman sebelumnya 3. Kemampuan mengatasi situasi konflik dan stres	27, 12, 28	10, 14, 30	6
Sikap Realistis dan Objektif	1. Pandangan realistis terhadap diri dan situasi 2. Bersikap objektif dalam menilai diri 3. Memiliki kemampuan dalam menilai realita yang terjadi	9, 20	8, 23	4
Total				30

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dicapai jika dalam menjalankan fungsinya instrumen tersebut memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dari pengukuran. Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan professional judgement dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan dosen ahli lainnya. Uji validitas menggunakan program *SPSS for windows versi 25.0*. Untuk menguji valid atau tidaknya variable ini dilakukan dalam penentuan aitem yang valid dengan penggunaan r_{hitung} diperbandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan jumlah sampel yang dikurangi 2. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi, jika pengujian instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 25.0* melalui teknik *cronbach's alpha*, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut

Tabel 3.5 Kategori Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
> 0,750	Reliabilitas tinggi
0.550-0,750	Reliabilitas sedang
<0,550	Reliabilitas rendah

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Normalitas data menjadi penting karena data yang terdistribusi secara normal dianggap dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-smirnov* dalam program *SPSS for windows* versi 25.0. Teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai probability sig 2 tailed $\leq 0,05$, maka distribusi data tidak normal

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji tingkat signifikansi yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukan analisis data. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis yang dilakukan digunakan sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan untuk menolak dan menerima hipotesis menggunakan program *SPSS for windows* versi 25.0

a. Analisis Korelasi *Spearman's Rho*

Analisis Korelasi *Spearman's Rho* dipakai guna menguji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) untuk

data yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam proses perhitungan peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS Statistic Version 25.0 untuk menentukan koefisien korelasi r .

Koefisien korelasi r merupakan angka yang bisa digunakan sebagai indikasi untuk mengetahui besarnya kekuatan korelasi diantara variabel yang sedang dicari korelasinya. Besarnya koefisien korelasi antara 0 sampai dengan 1,0 artinya adalah bahwa angka korelasi 1,0 merupakan angka tertinggi sedangkan angka terendahnya adalah 0.

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skor

Interval Koefisien r	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Besarnya koefisien korelasi antara 0 sampai dengan 1,0 artinya adalah bahwa angka korelasi 1,0 merupakan angka tertinggi sedangkan angka terendahnya adalah 0.

b. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Dalam uji regresi sederhana melibatkan perhitungan matematis untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen dalam uji regresi diperlukan nilai koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 (R-Square) yang menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.